PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Oleh :

SLAMET BASUKI
NPM. 11.1.01.10.0459 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

SLAMET BASUKI

NPM: 11.1.01.10.0459P

Judul:

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 7 JANUARI 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M.Pd.	Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.
NIDN. 0704025601	NIDN. 072507620

ii

Skripsi oleh:

SLAMET BASUKI

NPM: 11.1.01.10.0459P

Judul:

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 15 JANUARI 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.
   NIDN. 0704025601
2. Penguji I : Alfi Laila, S. Pd. I., M. Pd.
   NIDN. 0708087703
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
   NIDN. 0704078402

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI FUNGSI ORGAN PENCERNAAN MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SLAMET BASUKI
NPM. 11.1.01.10.0459P
FKIP - PGSD
slametbasuki35@gmail.com
Dra. ENDANG SRI MUJIWATI, M. Pd. dan Drs. BAMBANG SOENARKO, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SLAMET BASUKI, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pencernaan Manusia pada Siswa Kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014 / 2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru dan memposisikan siswa sebagai pendengar, pencatat, dan penghafal materi yang disampaikan guru serta media yang digunakan belum tepat berakibat pada lemahnya pemahaman konsep mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia, karena proses pembelajaran cenderung membosankan sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar.

Adapun permasalahan penelitian ini rendahnya kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia pada siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun pelajaran 2014 / 2015 dengan rendahnya pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sukorame 1 Kota Kediri sebagai kelas kontrol dan siswa SDN Sukorame 3 Kota Kediri sebagai kelas eksperimen dengan instrumen berupa seperangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan uji t.

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia siswa kelas V SDN Sukorame 1 Kota Kediri dengan ketuntasan di bawah 75% atau di bawah KKM terbukti benar. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 33, maka t-hitung (4, 311) > t-tabel 1% (2.750) rerata kelas 64,118.(2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri mengalami peningkatan dengan ketuntasan di atas 75% atau di atas KKM. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 34, maka t-hitung (7,560) > t-tabel 1% (2.704) dengan rerata kelas diatas KKM yaitu 81,57. (3) Ada Perbedaan Pengaruh antara Tanpa Penggunaan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Didukung Media Gambar Dibanding dengan Menggunakan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Didukung Media Gambar terhadap Kemampuam Mengidentifikasi Fungsi Organ Pencernaan Manusia Didukung Media Gambar Siswa Kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 67, maka t-hitung (7,011) > t-tabel 1% (2.660) sehingga sangat signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, saran yang dikemukakan adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan karena model pembelajaran bertukar pasangan menekankan keaktifan, kecermatan siswa bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik sehingga siswa mampu menggali pengetahuan yang dimiliki dengan penggunaan media gambar dan pasangannya.

Kata Kunci Model Pembelajaran Bertukar Pasangan, Media Gambar, Kemampuan Mengidentifikasi.

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan bertingkah laku yang sesuai kebutuhan. (Syah, Muhibbin, 2006 : 10).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan hari, tanggal ; Senin, 8 Desember 2014 dengan materi mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia mata pelajaran IPA kelas V, kemampuan dalam mengidentifikasi fungsi organ pecernaan manusia siswa SDN Sukorame 3 Kota Kediri masih kurang hal itu dibuktikan nilai rata – rata siswa hasil ulangan materi fungsi organ pencernaan manusia yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Hal itu disebabkan oleh proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru dan memposisikan siswa sebagai pendengar, pencatat, dan penghafal materi yang disampaikan guru serta media pembelajaran yang digunakan belum tepat. Akibatnya proses pembelajaran cenderung membosankan, kemampuan siswa untuk mengidentifikasi fungsi organ pecernaan manusia tidak terlatih dengan optimal, dan klimaksnya siswa jadi malas dan pasif. Oleh karena itu diperlukan model dan media yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Itu berarti tujuan pembelajaran akan tercapai dengan penggunaan model dan media yang tepat. Model pembelajaran dalam kegiatan belajar – mengajar banyak jenisnya, salah satunya adalah model pembelajaran bertukar pasangan.

Adapun metode yang digunakan adalah penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan dengan didukung media gambar. Model Pembelajaran Bertukar Pasangan termasuk dalam kelompok Model Pembelajaran kooperatif yang berlandaskan pada teori belajar Vygotsky yang menekankan pada interaksi sosial sebagai sebuah mekanisme untuk mendukung perkembangan kognitif dan untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional (Lie, Anita, 2004:26). Adapun pengertian media menurut Arief S, Sadiman. (2011 : 6) “Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.” Media pembelajaran merupakan perangkat untuk menyalurkan pesan dalam proses belajar – mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sukorame 1 Kota Kediri sebagai kelas kontrol dan siswa SDN Sukorame 3 Kota Kediri sebagai kelas eksperimen dengan instrumen berupa seperangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan uji t.

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia siswa kelas V SDN Sukorame 1 Kota Kediri dengan ketuntasan di bawah 75% atau di bawah KKM terbukti benar. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 33, maka t-hitung (4, 311) > t-tabel 1% (2.750) rerata kelas 64,118.(2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri mengalami peningkatan dengan ketuntasan di atas 75% atau di atas KKM. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 34, maka t-hitung (7,560) > t-tabel 1% (2.704) dengan rerata kelas diatas KKM yaitu 81,57. (3) Ada Perbedaan Pengaruh antara Tanpa Penggunaan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Didukung Media Gambar Dibanding dengan Menggunakan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Didukung Media Gambar terhadap Kemampuam Mengidentifikasi Fungsi Organ Pencernaan Manusia Didukung Media Gambar Siswa Kelas V SDN Sukorame 3 Kota Kediri hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 67, maka t-hitung (7,011) > t-tabel 1% (2.660) sehingga sangat signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S, Sadiman. 2011. *Media Pendidikan,* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lie, Anita, 2004. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang – Ruang Kelas,* Jakarta: Grasindo Cet. 3.

Syah, Muhibbin, 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.